

## ABSTRAK

**Novi Indriana.** 180101050812. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Aktivitas Berorganisasi Peserta Didik di SMA IT Al-Madaniyah Samuda Kabupaten Kotawaringin Timur, Skripsi, Pembimbing Konten dan Metodologi Dr. H. Ahmad Salabi, S.Ag., M.Pd., dan Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan Nauriatul Muharramah, SEI., M.Pd.I., pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

**Kata Kunci:** Strategi Kepala Sekolah, Aktivitas Berorganisasi, Peserta Didik

Penelitian ini di latar belakang oleh strategi Kepala Sekolah untuk meningkatkan aktivitas berorganisasi peserta didik. Strategi Kepala Sekolah yang diterapkan dalam organisasi tersebut membawa dampak yang positif untuk membentuk karakter peserta didik yang aktif dan kreatif.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui apa saja aktivitas organisasi yang ada di sekolah, faktor apa saja yang mempengaruhinya, dan strategi apa yang di lakukan Kepala Sekolah dalam meningkatkan aktivitas beorganisasi peserta didik di SMA IT Al-Madaniyah Samuda Kabupaten Kotawaringin Timur.

Jenis penelitian yang di gunakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian Kepala Sekolah, Wakasek Kesiswaan, Guru Pembina Organisasi, dan Peserta didik yang mengikuti organisasi. Objek penelitian adalah data yang diperoleh dari informan yang memfokuskan pada strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan aktivitas berorganisasi peserta didik di SMA IT Al-Madaniyah Samuda Kabupaten Kotawaringin Timur. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan data ialah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini adalah: Aktivitas organisasi yang ada di SMA IT Al-Madaniyah Samuda terdiri dari aktivitas organisasi intra dan ekstra. Aktivitas organisasi intra terdiri dari OSIS, PKS, DKR, PMR. Green Hero. Aktivitas organisasi ekstra yaitu kegiatan fardhu kifayah. Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas kegiatan organisasi terdiri dari faktor pendukung seperti pemberian motivasi dan variasi aktivitas kegiatan organisasi, dan faktor penghambat yaitu kurangnya pendanaan serta semangat peserta didik yang turun naik. Adapun strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan aktivitas berorganisasi peserta didik yaitu melakukan koordinasi dengan Wakasek Kesiswaan, mengadakan program pembinaan *General Learning*, memberikan apresiasi dan motivasi kepada peserta didik, serta melengkapi sarana dan prasarana organisasi.